BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif mencakup pelayanan mulai dari masa kehamilan (antenatal), persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. WHO menekankan pentingnya pelayanan berkesinambungan oleh tenaga terlatih sebagai strategi untuk menurunkan AKI dan AKB (Rahayu and Khoiriyah, 2025).

Angka kematian ibu di dunia menurut *World Health Organization* pada tahun 2022 mencapai 91,46/100.000 kelahiran hidupatau sebanyak 830 wanita hamil meninggal dunia setiap harinya, di ASEAN jumlah AKI tercatat sebesar 132.8/100.000 kelahiran hidup dan angka tersebut lebih rendah dari pada kasus kematian ibu pada tahun sebelumnya (Ardania *et al.*, 2025).

Pada tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 4.129, menurut data dari Maternal Perinatal Death Notification, sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan. Ini merupakan peningkatan dari tahun 2022, ketika AKI tercatat 4.005. AKI per 100 ribu kelahiran hidup pada Januari 2023 berada di kisaran 305. Angka ini menempatkan Indonesia pada urutan kedua kasus AKI tertinggi di ASEAN. Target angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (Ardania *et al.*, 2025).

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Berdasarkan laporan Seksi Kesehatan Ibu, Anak, Gizi, Usia Produktif, dan Lanjut Usia Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, pada tahun 2024 terdapat 101 kasus kematian ibu. Dari total 80.870 kelahiran hidup, angka kematian maternal di Provinsi Kalimantan Barat tercatat sebesar 125 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kalbar, 2024).

Di Kabupaten Kubu Raya, angka kematian ibu (AKI) dalam tujuh tahun terakhir menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2021, AKI sempat meningkat, kemudian menurun kembali pada tahun 2022, namun kembali mengalami kenaikan di tahun 2023. Capaian indikator AKI tahun 2023 tercatat sebesar 166,3 per 100.000 kelahiran hidup, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 97,8 per 100.000 kelahiran hidup. Meski demikian, angka tersebut masih berada di bawah target nasional, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, 2023; Tilawaty Aprina, Yenny Puspitasari, 2025).

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan memerlukan dukungan masyarakat secara luas, terutama kader kesehatan yang memiliki pengetahuan memadai dan komitmen tinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Saat ini, kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu fokus utama dalam tujuan program MDG's (*Millennium Development Goals*), yaitu agenda pembangunan global yang disepakati oleh negara berkembang maupun negara maju, termasuk Indonesia. Kader Kesehatan Ibu dan Anak perlu memahami bahwa setiap kehamilan sebaiknya merupakan kehamilan yang direncanakan dan diinginkan oleh ibu, baik terkait waktu kehamilan maupun jumlah anak

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

yang diharapkan. Selain itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap keluarga serta masyarakat mengenai pentingnya kesadaran bahwa setiap kehamilan memiliki risiko komplikasi yang dapat mengancam keselamatan jiwa. Oleh karena itu, perencanaan persalinan harus dipersiapkan dengan baik, termasuk kesiapan transportasi, biaya, serta calon donor darah sebagai langkah antisipasi apabila terjadi komplikasi, yang juga berkaitan dengan pelaksanaan program keluarga berencana (KB) (Anggraeni, Rahayu and Yaimin, 2024).

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

Berbagai strategi terus dikembangkan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), baik di tingkat global maupun nasional. WHO bersama berbagai mitra berupaya memperkuat pelayanan kesehatan ibu dan bayi melalui penanganan penyebab kematian secara komprehensif. Di Indonesia, upaya tersebut diwujudkan melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, penguatan sistem rujukan dan penanganan komplikasi, pemberdayaan perempuan, serta peningkatan peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung kesehatan ibu dan anak. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu menekan AKI dan AKB sekaligus meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan (Umami *et al.*, 2022).

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. M usia kehamilan 41 minggu hamil anak ke-2 dengan jarak kehamilan dari anak ke-1 adalah 3 tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M selama masa kehamilan hingga

Imunisasi dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di Sungai Kakap Kubu Raya"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana penerapan Asuhan Komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya?"

PERPUSTAKAAN

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Pemberian perawatan secara komprehensif untuk ibu hamil, persalinan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana berdasarkan studi kasus. Dengan pendekatan manajemen kebidanan kepada Ny. M di Sungai Kakap Kubu Raya.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

2. Tujuan Khusus

   Adapun tujuan khusus dari asuhan kebidanan komprehensif adalah sebagai berikut:

   a. Mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya Tahun 2026.
   b. Mengidentifikasi data subjetif dan objektif pada Ny. M dan By. Ny. M di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya Tahun 2026.

c. Menegakkan diagnosis kebidanan pada Ny. M dan By. Ny. M di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya Tahun 2026.
d. Mampu melaksanakan penatalaksanaan pertolongan persalinan yang tepat pada Ny. M dan By. Ny. M di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya Tahun 2026.
e. Menganalisis perbedaan teori dan praktek dalam pemberian asuhan yang kebidanan pada Ny. M dan By. Ny. M di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya Tahun 2026.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk meningkatkan asuhan kebidanan, serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan.

2. Bagi Profesi

Sebagai sumbangan teoritis dan aplikatif bagi profesi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus. Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan pelayanan kebidanan serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu asuhan kebidanan yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Mendapatkan pengalaman, dan pendidikan dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif, sehingga dapat menumbuhkan dan menciptakan bidan yang terampil dan professional.

E. Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

1. Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditunjukkan kepada ibu dengan memperhatikan asuhan komprehensif mulai hamil, bersalin, nifas, neonatus.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya.

3. Waktu

Waktu penyusunan laporan tugas akhir dimulai pada akhir semester V, sedangkan asuhan kebidanan diberikan dari semester III hingga IV sesuai kalender akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Aisyiyah Pontianak. Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M dilaksanakan sejak informed consent tanggal 23 Oktober 2025 hingga bayi berusia 1 bulan

F. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Responden

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M.

2. Ruang lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M dilakukan mulai dari informed consent pada tanggal 23 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 21 April 2026.

3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif ini dilakukan di beberapa tempat yaitu Puskesmas Sungai Kakap dan dirumah pasien.

4. Ruang lingkup materi

Materi dan laporan tugas ini merupakan asuhan komprehensif pada persalinan normal.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

NO.	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Adhafah riani 2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. T dan By. Ny. T di Puskesmas Sungai durian kabupaten kubu raya	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasioanal deskriptif dengan Pendekatan studi kasus Penelitian ini menggunakan desain penelitian	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. T dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan menajemen kebidanan 7 langkah varney
2.	Vina Khoirul Ummah 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Eqka Hartikasih	observasioanal deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

3.	Mardianita Aulia Icwanti 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dan By. Ny. I di PMB Elly Gustiarti.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan Pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. I dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

Sumber: (Adhafah riani, 2023), (Vina Khoirul Ummah, 2020), (Mardianita Aulia Icwanti 2020)

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, imunisasi dan keluarga berencana. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di Puskesmas Sungai Kakap Kuburaya Tahun 2025. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh penulis yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK